

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA MINAT  
WANITA USIA SUBUR(WUS) DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TES  
DI PUSKESMAS KERTASMAYA KABUPATEN INDRAMAYU  
TAHUN 2025**

Feriyal<sup>1</sup>, Dewi<sup>2</sup>, Nananda<sup>3</sup>, Riyanto<sup>4</sup>

STIKES Indramayu<sup>1234</sup>  
Email : [nanandaduniah83@gmail.com](mailto:nanandaduniah83@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Visual Inspection Of The Uterine Cervix Acid (VIA) Test or Visual Inspection Test with Acetic Acid (IVA) is one of the early detection of cervical cancer using 3-5% acetic acid in direct observation examination. IVA Test examination is needed in order to overcome the risk of cervical cancer by finding Human Papilloma Virus (HPV) infection, pre-cancerous cervical lesions and cancer in the early stages as soon as possible can be treated. The purpose of this study was to determine the Factors Related to the Low Interest of WUS in Undergoing IVA Test Examination at the Kertasmaya Health Center, Indramayu Regency. This study uses a quantitative research type with a cross-sectional approach. The population is WUS in the Kertasmaya Health Center working area of 18745 respondents. A sample of 99 respondents with the Accidental sampling technique. Data collection using a questionnaire and data analysis with the Chi-Square test. The research was conducted at the Kertasmaya Health Center in Indramayu Regency from May 17 to 24, 2025. Research Results Based on univariate results, more than half were aged 20-35 years (48.5%), less than half had high school education (40.4%), more than half had parity 2-4 (54.4%), more than half of WUS worked as housewives (57.6%). Most WUS got access to information from health workers (80.8). Most of them had good knowledge (86.9%). More than half had a positive attitude (74.7%). Most of them got support from their husbands (86.9%). More than half of WUS were interested (74.7%). The results of the study with bivariate analysis with the Chi-square test showed that the p-value of each variable, namely knowledge was  $0.617 > 0.05$ , attitude  $0.780 > 0.05$ , husband's support  $0.011 < 0.05$ . Conclusion There is a relationship between husband's support and WUS's interest in conducting the IVA Test at the Kertasmaya Health Center, Indramayu Regency in 2025.*

**Kata Kunci:** IVA Tes, Cervical Cancer, WUS

**ABSTRAK**

*Visual Inspection Of The Uterine Cervix Acid (VIA) Test atau Tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah salah satu deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada pemeriksaan pengamatan secara langsung. Pemeriksaan IVA Tes diperlukan dalam rangka penanggulangan resiko terjadi kanker serviks dengan menemukan infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV), lesi pra kanker serviks dan kanker pada stadium dini sesegera mungkin dapat ditangani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat WUS dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Kertasmaya Kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah WUS di Puskesmas Kertasmaya sebanyak 18745 responden. Sampel sebanyak 99 responden dengan teknik *Accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dengan uji *Chi-Square*. Tempat penelitian telah dilakukan di Puskesmas Kertasmaya Kabupaten Indramayu pada tanggal 17-24 Mei 2025. Berdasarkan hasil univariat lebih dari setengahnya berusia 20-35 tahun sebanyak (48,5%), kurang dari setengah pendidikan SMA sebanyak (40,4%), lebih dari setengahnya paritas 2-4 sebanyak (54,4%), lebih dari setengahnya WUS bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak (57,6%). Sebagian besar WUS mendapatkan akses informasi dari Petugas kesehatan sebanyak (80,8).*

Sebagian besar pengetahuan baik sebanyak (86,9%). Lebih dari setengahnya sikap positif sebanyak (74,7%). Sebagian besar mendapatkan dukungan suami sebanyak (86,9%). Lebih dari setengahnya WUS berminat sebanyak (74,7%). Hasil penelitian dengan analisis bivariat dengan uji *Chi-square* diketahui nilai *p-value* masing-masing variabel yaitu pengetahuan sebesar  $0,617 > 0,05$ , sikap  $0,780 > 0,05$ , dukungan suami  $0,011 < 0,05$ . Ada hubungan dukungan suami dengan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Kertasmaya Kabupaten Indramayu tahun 2025.

**Kata kunci : IVA Tes, Kanker Serviks, WUS**

## PENDAHULUAN

*Visual Inspection Of The Uterine Cervix Acid (VIA) Test* atau Pemeriksaan visual memakai larutan asam asetat konsentrasi 3–5% merupakan metode skrining awal untuk mendeteksi kanker leher rahim dengan pemeriksaan pengamatan langsung. Syarat seseorang dapat dilakukan pemeriksaan Iva Test adalah sudah pernah melakukan aktivitas seksual sebelumnya, tidak berada dalam periode haid, tidak dalam kondisi mengandung, dan tidak melakukan aktivitas seksual dalam 24 jam terakhir (Dartiwen, 2021).

Berdasarkan informasi dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2023, total sasaran pemeriksaan IVA Tes pada wanita usia subur (WUS) rentang usia 30–50 tahun berjumlah 7.440.931 orang, sedangkan jumlah WUS yang telah menjalani pemeriksaan IVA Tes sebanyak 2.440.931 orang (32,80%). Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut diperoleh hasil positif sebanyak 2441 orang (0,9%), dicurigai kanker sebanyak 24 orang (0,01%) dan yang terdeteksi adanya tumor atau benjolan sebanyak 98 orang (0,04%) (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2023).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu tahun 2023, total wanita usia subur (WUS) tercatat sebanyak 269.250 jiwa dan berdasarkan pemeriksaan yang dilaksanakan serentak di 49 Puskesmas hanya 9.017 jiwa (3,35%). Diperoleh jumlah WUS yang tidak melakukan pemeriksaan yaitu 260.233 jiwa (Dinkes Indramayu, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu tahun 2024 yang telah melakukan pemeriksaan IVA Tes yaitu sebanyak 15.904 dengan jumlah positif IVA Tes sebanyak 639 kasus. Cakupan

pemeriksaan IVA Tes terendah dengan jumlah 28 orang yang telah melaksanakan *skrining* IVA Tes di Puskesmas Kertasmaya (Dinkes Indramayu, 2024).

Temuan studi yang telah dilaksanakan oleh Risliana di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Sumatra Selatan pada tahun 2024 menunjukkan terdapat hubungan sangat bermakna antara pengetahuan, sikap, dukungan suami dan penyuluhan kesehatan dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Tes. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Supini et al., 2024) di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadangan Lombok Timur di tahun 2024 dengan menunjukkan ada keterkaitan pada tingkat pengetahuan, dukungan suami dan sikap mengenai pelaksanaan *skrining* IVA Tes. Penelitian lainnya telah dilaksanakan oleh (Sinta, 2023) di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi Indramayu tahun 2023 penelitian membuktikan tidak terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA Tes kepada WUS di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.

Oleh karena itu, krusial buat melakukan pemeriksaan IVA Tes di perempuan usia subur yang berusia 30-50 tahun sebab makin lanjut usia pada perempuan makin besar resiko terpapar kanker serviks. Meski demikian, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan berusia muda juga dapat mengalami penyakit tersebut. Terlebih lagi mereka yang masih berusia muda namun tidak menjalankan gaya hidup yang baik dan sehat serta sudah pernah melakukan aktivitas seksual, berpotensi terkena kanker serviks (Siregar Marni, 2021).

Cakupan warga mengenai pemeriksaan IVA Tes masih tergolong minim. Maka dari itu, peneliti bermaksud melaksanakan studi terkait berbagai faktor yang memiliki kaitan

dengan tingkat ketertarikan terhadap *skrining* IVA Tes pada WUS Di Puskesmas Kertasmaya Kabupaten Indramayu.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini merupakan WUS di Puskesmas Kertasmaya Kabupaten Indramayu. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan ialah *Accidental Sampling*

dengan melibatkan *partisipan* 99 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Analisa univariat meliputi karakteristik WUS (usia, Pendidikan, pekerjaan, paritas), gambaran minat, akses informasi, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami. Analisa bivariat untuk menganalisa hubungan pengetahuan, sikap, dukungan suami dengan minat WUS menggunakan uji *Chi-Square*.

#### HASIL PENELITIAN

##### a. Analisa Univariat

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami Dan Minat WUS Tentang Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Kertasmaya**

No.	Karakteristik	Frekuensi	Perseb (%)
a.	<b>Usia</b>		
	<20 Tahun	5	5,1
	20-35 Tahun	49	49,4
	>35 Tahun	45	45,5
	Total	<b>99</b>	<b>100%</b>
b.	<b>Pendidikan</b>		
	SD	12	12,1
	SMP	25	25,3
	SMA	40	40,4
	Perguruan Tinggi	22	22,2
	Total	<b>99</b>	<b>100%</b>
c.	<b>Paritas</b>		
	Belum memilikianak	14	14,2
	1 (Primigravida)	20	20,2
	2-4 (Multigravida)	54	54,5
	>4(Grandemultipara)	11	11,1
	Total	<b>99</b>	<b>100%</b>
d.	<b>Pekerjaa</b>		
	PNS	17	17,2
	Wirasuwasta	19	19,2
	Petani	3	3,0
	Buruh	3	3,0
	IRT	57	57,6
	Total	<b>99</b>	<b>100%</b>
e.	<b>Akses Informasi</b>		
	Media Sosial	10	10,1
	Kerabat	4	4,0
	Petugas Kesehatan	80	80,9
	Majalah/Koran	3	3,0
		2	2,0
	Total	<b>99</b>	<b>100%</b>

f.	<b>Pengetahuan</b>		
	Kurang	2	2,0
	Cukup	11	11,1
	Baik	86	86,9
	<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>
g.	<b>Sikap</b>		
	Negatif	25	25,3
	Positif	74	74,7
	<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>
h.	<b>Minat</b>		
	Tidak Berminat	25	25,3
	Berminat	74	74,7

## PEMBAHASAN

Didapatkan hasil penelitian yaitu lebih dari setengahnya berusia 20-35 tahun sebanyak 48 orang (48,5%), kurang dari setengah pendidikan SMA sebanyak 40 orang (40,4%), lebih dari setengahnya paritas 2-4 sebanyak 54 orang (54,4%), lebih dari setengahnya WUS bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 57 orang (57,6%).

Didapatkan hasil penelitian WUS yang mendapatkan akses informasi dari media sosial sebanyak 10 orang (10,1%), Kerabat sebanyak 4 orang (4,0%), Petugas kesehatan sebanyak 80 orang (80,8), majalah/koran sebanyak 3 orang (3,0%) dan TV sebanyak 2 orang (2,0%).

Menunjukkan bahwa sebagian besar WUS pengetahuan baik sebesar 86 orang (86,9%), cukup 11 orang (11,1%) dan kurang 2 orang (2,0%). Pengetahuan tentang IVA Tes dibentuk oleh beberapa faktor, antara lain usia, jenjang pendidikan, serta sumber informasi. Secara teori, usia berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan pemahaman individu terhadap informasi kesehatan. Penelitian menghasilkan bahwasanya setengah bagian responden berada di rentang usia 20–35 tahun, ialah sebesar 49 orang (49,5%). Usia ini tergolong usia produktif dan reproduktif, di mana secara psikologis dan kognitif individu berada dalam kondisi yang optimal untuk menerima informasi dan membentuk pengetahuan tentang pemeriksaan IVA Tes.

Faktor pendidikan juga berperan penting dalam mempengaruhi pengetahuan. Pada penelitian ini, lebih banyak didominasi

responden mempunyai jenjang pendidikan terakhir SMA, yaitu sebesar 40 responden. Pendidikan formal yang cukup memungkinkan individu untuk lebih mudah memahami informasi kesehatan dan menyadari pentingnya melaksanakan *skrining* IVA Tes.

Selain dari itu, informasi merupakan faktor utama yang langsung memengaruhi pengetahuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar 80 orang (80,8%) responden memperoleh isu perihal IVA Tes dari tenaga medis. Sumber berita yang *kredibel* dan dapat dipercaya, seperti petugas kesehatan, sangat berpengaruh dalam membentuk pemahaman yang benar tentang manfaat dan prosedur *skrining* IVA. Hal ini sejalan dengan teori bahwa informasi lebih akurat dan penyampaiannya yang tepat sasaran dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap tindakan pencegahan penyakit, termasuk melalui IVA Tes.

Mengindikasikan bahwasanya sebagian besar WUS mempunyai sikap positif tentang *skrining* IVA Tes sebesar 74 orang (74,7%). WUS yang mempunyai sikap negatif tentang deteksi dini IVA Tes sejumlah 25 orang (25,3%).

Sikap terhadap *skrining* IVA Tes terpengaruh oleh beberapa komponen utama, yaitu unsur pendukung, unsur pemungkin, dan unsur penguat. Berdasarkan teori Green, unsur pendukung mencakup ketersediaan fasilitas, alat, beserta sumber daya yang memungkinkan individu dalam melaksanakan tindakan kesehatan. Unsur pemungkin berkaitan dengan kemampuan dan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk bertindak, termasuk wawasan,

kemampuan teknik serta waktu. Sementara itu, faktor penguat mencakup dorongan atau motivasi dari lingkungan, seperti dukungan tenaga kesehatan, keluarga, atau tokoh masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 74 orang (74,7%) memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan IVA Tes. Temuan ini dapat dijelaskan melalui ketiga faktor tersebut. Dari sisi faktor pendukung, kemungkinan besar para responden memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang menyediakan pemeriksaan IVA, sehingga memungkinkan mereka bersikap terbuka dan menerima manfaatnya. Dari sisi faktor pemungkin, sebelumnya telah ditemukan berdasarkan mayoritas peserta survei berada dalam rentang usia produktif, berpendidikan menengah (SMA), serta menerima informasi dari tenaga kesehatan, semuanya ikut berkontribusi dalam membangun pandangan yang mendukung bagi *urgensi* identifikasi awal kanker leher rahim.

Selain itu, faktor penguat seperti dorongan dari petugas kesehatan yang menjadi sumber informasi utama bagi 80 orang juga sangat berpengaruh. Petugas kesehatan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mampu membangun kepercayaan dan memotivasi responden untuk

memiliki sikap yang mendukung terhadap pemeriksaan IVA Tes.

Berdasarkan hasil analisis univariat terkait dukungan suami dalam pemeriksaan IVA Tes menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 86 (86,9%) responden Mendapatkan support yang positif dari pasangan. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa dukungan suami memiliki peranan penting dalam mendorong istri untuk melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, finansial, informasi, maupun dorongan secara verbal yang semuanya berpengaruh terhadap keputusan istri untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran suami mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui IVA tes, maka semakin besar kemungkinan suami akan memberikan dukungan kepada istrinya. Dalam konteks sosial budaya tertentu, suami sering menjadi tokoh sentral dalam pengambilan keputusan keluarga, termasuk keputusan dalam hal kesehatan reproduksi istri. Oleh karena itu, keterlibatan suami dapat menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam meningkatkan cakupan pelaksanaan IVA Tes

Didapatkan hasil penelitian bahwa WUS yang tidak berminat sebanyak 25 orang (25,3%) dan berminat sebanyak 74 orang (74,7%).

## Analisis Bivariat

**Tabel 2**  
**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Minat pada WUS dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Kertasmaya**

Pengetahuan	Minat pemeriksaan IVA Tes				Total	P Value
	Tidak Berminat		Minat			
	F	%	F	%	f	%
Kurang	1	0,5	1	1,5	2	2,1
Cukup	3	27,3	8	72,7	11	11,5
Baik	21	21,4	65	75,6	86	86,4
<b>Total</b>	25	25,3	74	74,0	99	100%

0,617

<b>Sikap</b>							
Negatif	8	32,0	17	68,0	25	25,7	0,780
Positif	17	23,0	57	77,0	74	74,3	
<b>Total</b>	25	25,3	74	74,7	99	100%	
<b>Dukungan Suami</b>							
Tidak Mendukung	7	53,8	6	46,2	13	13,5	0,011
Mendukung	18	20,9	68	79,1	86	86,5	
<b>Total</b>	25	25,3		74,7	99	100%	

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa dukungan suami memiliki peranan penting dalam mendorong istri untuk melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, finansial, informasi, maupun dorongan secara verbal yang semuanya berpengaruh terhadap keputusan istri untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran suami mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui IVA tes, maka semakin besar kemungkinan suami akan memberikan dukungan kepada istrinya. Dalam konteks sosial budaya tertentu, suami sering menjadi tokoh sentral dalam pengambilan keputusan keluarga, termasuk keputusan dalam hal kesehatan reproduksi istri. Oleh karena itu, keterlibatan suami dapat menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam meningkatkan cakupan pelaksanaan IVA tes.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam melaksanakan pemeriksaan IVA Tes. Temuan ini mengungkapkan bahwa meskipun sebagian orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks dan pentingnya deteksi dini, hal tersebut tidak serta-merta berbanding lurus dengan minat mereka untuk menjalani pemeriksaan IVA.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan perubahan minat WUS dalam melaksanakan pemeriksaan IVA Tes. Ada kemungkinan bahwa faktor-faktor lain seperti rasa takut terhadap hasil pemeriksaan, rasa malu, keterbatasan akses ke layanan kesehatan, pengaruh budaya, dukungan keluarga, serta sikap dan kepercayaan pribadi lebih dominan dalam membentuk minat terhadap pemeriksaan IVA Tes.

Asumsi ini sejalan dengan beberapa teori perilaku kesehatan, salah satunya teori Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyebutkan bahwa niat atau minat seseorang dalam melakukan tindakan kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh norma subjektif (tekanan sosial), sikap terhadap perilaku, dan persepsi kontrol diri. Sehingga, meskipun pengetahuan dimiliki, belum tentu seseorang akan memiliki minat tinggi jika aspek lainnya tidak mendukung.

Hasil analisis hubungan antara Sikap WUS dengan Minat dalam melakukan pemeriksaan IVA Tes diperoleh bahwa ada sebesar 74 orang yang memiliki kategori sikap positif dan minat dalam melakukan pemeriksaan IVA Tes sebanyak 57 orang (77,0%) sedangkan yang tidak berminat dalam melakukan pemeriksaan IVA Tes sebanyak 17 orang (23,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan nilai p sebesar 0,780 ( $p$  value)  $>0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA Tes.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap pemeriksaan IVA, sikap tersebut tidak serta-merta memengaruhi tingkat minat

mereka dalam menjalani pemeriksaan. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa sikap positif terhadap pemeriksaan belum tentu diterjemahkan ke dalam bentuk keinginan atau niat untuk melakukan tindakan nyata.

Diketahui bahwa sebanyak 86 individu memperoleh dukungan dari suami, dengan 68 orang (79,1%) menunjukkan minat untuk menjalani pemeriksaan IVA, sementara 18 orang (20,9%) tidak berminat. Uji statistik menggunakan metode Chi-square menghasilkan nilai  $p$  sebesar 0,011 ( $p$  value)  $< 0,05$ , yang berarti hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya hubungan antara dukungan pasangan pria dengan ketertarikan wanita usia produktif terhadap pelaksanaan uji IVA Tes.

Support dari pasangan pria merupakan bentuk dukungan emosional paling dekat yang berlangsung sepanjang fase kehidupan perempuan. Pasangan pria adalah individu yang paling dekat dengan perempuan, serta dapat memengaruhi keputusan yang diambil oleh seorang wanita. Dukungan tersebut menjadi bentuk bantuan sosial berupa respons yang dianggap bermanfaat oleh anggota keluarga. Oleh karena itu, pasangan yang memberikan dorongan kepada istrinya untuk mengikuti skrining uji IVA dapat menjadi motivator bagi seorang perempuan untuk turut serta dalam pemeriksaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik WUS menurut usia didapatkan temuan bahwa lebih dari setengahnya berusia 20-35 tahun sebesar 48 responden, kurang dari setengah berpendidikan SMA sebesar 40 responden, lebih dari setengahnya berdasarkan paritas 2-4 sebesar 54 responden serta berdasarkan pekerjaannya lebih dari setengahnya WUS bekerja menjadi ibu rumah tangga sebesar 57 responden.

2. Gambaran pengetahuan didapatkan hasil sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang yaitu 2 responden, pengetahuan cukup 11 responden serta sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 86 responden.
3. Gambaran sikap didapatkan hasil kurang dari setengahnya WUS memiliki sikap negatif terhadap minat dengan melaksanakan pemeriksaan IVA Tes 25 responden serta sebagian besar WUS mempunyai sikap positif sebesar 74 responden.
4. Gambaran dukungan suami didapatkan hasil sebagian kecil WUS yang tidak memperoleh dukungan dalam melaksanakan pemeriksaan IVA Tes yaitu 13 responden dan sebagian besar WUS memperoleh dukungan dari suami sebesar 86 responden.
5. Gambaran minat didapatkan hasil sebagian kecil WUS yang tidak berminat sebanyak 25 orang dan sebagian besar sebanyak 75 orang.
6. Tidak ditemukan hubungan antara pengetahuan dengan minat WUS dalam melaksanakan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Kertasmaya
7. Tidak ditemukan hubungan antara sikap terhadap minat WUS dalam melaksanakan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Kertasmaya.
8. Terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap minat WUS dalam melaksanakan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Kertasmaya

### Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan  
Diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam pemeriksaan IVA Tes dan pelayanan kesehatan disarankan untuk lebih gencar melakukan sosialisasi dan pemeriksaan IVA Tes secara rutin guna untuk mendeteksi dini kanker serviks dan meningkatkan angka keselamatan wanita.
2. Bagi Pendidikan Kesehatan  
Memberikan fasilitas dengan memperbanyak referensi terbaru di perpustakaan khususnya buku/jurnal tentang kesehatan reproduksi terkait IVA Tes sehingga mahasiswa lebih tertarik dalam membaca buku/jurnal tersebut.
3. Bagi Bidang Ilmu Terkait

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian pada aspek yang lebih luas lagi terutama dalam menggali semua hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dengan menambahkan objek penelitian yaitu suami yang menjadi reponden

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2022). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Education and Development*, 11 (1), 73-76. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.3640>
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531-538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Dahniar, kadir, A., & Diniarty, I. Y. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang IVA Tes Pada Wanita Usia Subur Di Desa Moncongloe Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 1821. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/article/download/11505/6810>
- Dartiwen. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause*. Yogyakarta:Deepublish.
- Dewi, I. R., Hadiwardjo, Y. H., Saleh, A. Y., & Purwaningastuti, D. A. (2024). Determinan Perilaku Tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok Tahun 2022. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.47034/ppk.v5i2.7136>
- Dinas Kesehatan Indramayu.(2023). Profil Kesehatan Kabupaten Indramayu. *Dinkes Indramayu*, 19(5), 1-23. <https://indramayukab.go.id/download/lakip-dinkes-tahun-2023> (diakses Kamis, 10 April 2025, 09.00).
- Dinkes Provinsi Jawa Barat. (2023). Profil Kesehatan Jawa Barat 2023. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, 1-294. [https://diskes.jabarprov.go.id/profil\\_kesehatan](https://diskes.jabarprov.go.id/profil_kesehatan) (diakses Kamis, 10 April 2025, 09.00).
- Dwiyana, A. A. (2024). Hubungan sikap, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dengan minat wus melakukan pemeriksaan iva tes di desa malinau hilir kabupaten malinau. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 5(2). <https://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1472/576>
- Elpira, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Di Puskesmas CH. M. TAIHAHU. *Jurnal Syifa Medika*, 11(1). <https://www.researchgate.net/publication/n/347404619>.
- Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2126. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/38>
- Fitriani, Andolina, N., & Samosir, Y. O. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Kanker Serviks Metode Iva. *Ners*, 7(1), 6467. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/9985/8524>
- Fuziah, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Partisipasi Pria Ber KB (Kondom&MOP) Di Wilayah*

- Kerja Puskesmas Plumbon*. 70.
- Hafni, S. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Penerbit KBM Indonesia.
- Hakim, A. R., & Sitorus, N. I. K. (2023). Menumbuhkan Sikap Dermawan Pada Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 183–189. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.226>.
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022. *Prosiding*, 1(2), 705–713. <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/p/article/view/376/264>.
- Kemendes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–40. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_29\\_ttg\\_Penanggulangan\\_Kanker\\_Payudara\\_dan\\_Kanker\\_Leher\\_Rahim.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_29_ttg_Penanggulangan_Kanker_Payudara_dan_Kanker_Leher_Rahim.pdf)
- Loppies Imelda J. (2021). Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covis-19 Di Kelurahan Kabang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *"Gema Kampus" IISIP YASIP Biak*, 47(4), 124134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Marliani. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Tanjung Morawa. *Jurnal Kesehatan*, 52 (1), 111-122. [https://repository.unissula.ac.id/30417/2/32102100039\\_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/30417/2/32102100039_fullpdf.pdf).
- Meta Nurbaiti. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal.Stikes-Aisyiyah-Palembang.Ac* 9(2), 268–5912. <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1161>
- Muhamad, Z. (2025). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Pap Smear Dengan Menggunakan IVA Tes Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tengah. *Jurnal Kesehatan.5*, 1519–1530. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view19383>
- Musallina, A. . (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks pada WUS di wilayah kerja puskesmas Pandak II. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9 33. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/132>
- Muslimasari, W. (2022). *Faktor Yang Memengaruhi Minat Wanita Usia Subur (WUS) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat*. 84. [http://repository.unissula.ac.id/30417/2/32102100039\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/30417/2/32102100039_fullpdf.pdf)
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta:Publisher
- Nurulita Imansari, U. K. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan kejuruan* (Issue 85). Jakarta:Medika.
- Pratiwi, A., & Handayani, S. (2021). Deteksi Dini Ca Cervix Dengan Menggunakan Metode Iva Test Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(1), 285–297. <https://doi.org/10.36729/jam.v6i1.581>
- Sagita, Y. D., & Rohmawati, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Wus Dalam Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks

- Metode Iva. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.36729/jam.v6i1.581>
- Saragih, P., Chairani Lubis, R., Tisnilawati, H., & Ruseni, H. (2024). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Tentang Gangguan Menstruasi Wanita Usia Subur (WUS) Pada Tenaga Pengajar Di Yayasan Al-Yasiriyah Bersaudara Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 973–978. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2898>
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. 71.Jakarta:Kesehatan.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jakarta:Tahta Media Group.
- Sinta, P. D. (2023). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan IVA Tes Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu Tahun 2023*. 59.
- Siregar Marni. (2021). Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Tes pada Wanita Usia Subur Di Desa Simatupang Kecamatan Muara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6(1).[https://ejournal.sarimutiara.ac.id/index.php/kesehKesehatan\\_Masyarakat/article/view/1918/1400](https://ejournal.sarimutiara.ac.id/index.php/kesehKesehatan_Masyarakat/article/view/1918/1400)
- Sri Wahyuni. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Margorejo. *Jurnal Ventilator*, 2(2), 81–91. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i2.1187>
- Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Jakarta:Publisher
- Wariyam, W., Yuliana, F., & Hidayat, A. (2023). Gambaran Peningkatan Informasi dan Sikap Wus dalam Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Selatan. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 56–67. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2827>
- Wayan, N., Juniastini, E., Muliawati, N. K., Kadek, N., Lestari, Y., Luh, N., & Dewi, P. (2025). *Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di Banjar Kutuh Kelod*. 14(1), 64–72. <https://jab.uibr.ac.id/index.php/jab/article/download/867/489>
- Yanti, P. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Minat Perilaku IVA test. *Health Sainsea*, 2(1).<https://journal.stikespid.ac.id/index.php/jspid/article/view/56/55>
- Yumesri, Risnita, Sudur, & Asrulla. (2024). Etika Dalam Peneltian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 63–69. <https://jab.uibr.ac.id/index.php/jab/article/download/867/489>